ANALISIS PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER EMOSIONAL SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR DI DESA PANCUR MAYONG JEPARA

Arindah Isro Ahadiah[1], Wawan Shokib Rondli[2], F. Shoufika Hilyana[3]
[123] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus
[1]arindahisroahadiah@gmail.com, [2]Wawan.shokib@umk.ac.id,
[3]farah.hilyana@umk.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find out how the impact of smartphone use and the emotional character development of third grade elementary school students in the village of Pancur Mayong Jepara. This research was conducted in Pancur Village, Mayong District, Jepara Regency by taking parents and third grade elementary school students as subjects. In this study used qualitative research methods and types of case study approaches as well as data collection techniques which include the stages of observation, interviews, and documentation. Hresearch results show thatThe use of smartphones by children has positive and negative impacts. The positive impacts of using smartphones include children being able to establish communication with friends, teachers and family, children have social media accounts as a support for adding friends. The negative impacts of smartphone use include disrupting children's sleep, can interfere with child development, can affect children's behavior such as children experiencing emotional disorders and children becoming lazy to do daily activities, many interesting features and applications on gadgets that cause children to become dependent. The use of smartphones has an impact on emotional characters such as crying easily and being angry, unclear, having no empathy for others, not being able to respect others, and being lazy.

Keywords: Smartphone, Impact, Emotional Character

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan smartphone dan perkembangan karakter emosional siswa kelas III sekolah dasar di desa Pancur Mayong Jepara. Penelitian ini dilakukan di Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten jepara dengan mengambil subjek orang tua dan siswa kelas III sekolah dasar. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dan jenis pendekatan studi kasus serta teknik pengumpulan data yang meliputi tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan smartphone oleh anak memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif penggunaan smartphone diantaranya anak dapat menjalin komunikasi dengan teman, guru, dan keluarga, anak memiliki akun sosial media sebagai penunjang untuk menambah teman. Adapun dampak negatif dari penggunaan smartphone diantaranya jam tidur anak menjadi terganggu, dapat mengganggu perkembangan anak, dapat mempengaruhi perilaku anak seperti anak mengalami gangguan emosional dan anak menjadi malas melakukan aktivitas sehari hari, banyak fitur dan aplikasi menarik pada gadget yang menyebabkan anak menjadi ketergantungan. Penggunaan smartphone memberikan dampak terhadap karakter emosional seperti mudah menangis dan suka marah marah tidak jelas,

tidak memiliki rasa empati terhadap orang lain, tidak bisa menghargai orang lain, dan menjadi pemalas.

Kata Kunci: Smartphone, Dampak, Karakter Emosional

A. Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman, teknologi semakin berkembang dengan pesat. pada zaman sekarang Smartphone merupakan salah satu bentuk nyata dari berkembangnya teknologi. Dengan berkembangnya teknologi, hal ini sangat mempengaruhi pola kehidupan manusia baik dari segi pola pikir maupun perilaku. Salah satu contoh Teknologi yang sangat popular saat ini adalah Smartphone. Menurut Nikmah & W.S Rondli (2022) manusia berada dalam era masyarakat sosial 5.0 yang berpusat pada dunia teknologi. Menurut Wulandari & Lestari (2021) Smartphone merupakan media yang dipakai sebagai alat komunikasi modern. penggunaan Smartphone dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya mempengaruhi perilaku orang dewasa, namun anak-anak pun tidak luput dari pengaruh penggunaan gagdet salah satunya dalam perkembangan karakter emosional.

Menurut Marsari et al., (2021) Perkembangan diartikan sebagai sebuah proses yang bersifat kualitatif dan menuju penyempurnaan fungsi psikologis maupun fungsi sosial yang terjadi pada diri individu salama proses kehidupan berjalan. Perkembangan pada anak usia sekolah dasar memiliki perbedaaan dengan perkembangan karakter pada remaja dan orang dewasa. Perkembangan pada anak usia sekolah dasar berhubungan dengan perubahan kuantitatif aspek psikologis ataupun aspek mental. Emosional memiliki kata dasar yaitu emosi, Istilah emosi berasal dari kata emotus atau emovere atau mencerca (to stir up), berdasarkan kata tersebut bisa diartikan bahwa sesuatu yang mendorong terhadap sesuatu Ilham (2020). Emosi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkah laku individu. emosional berdasarkan pada perasaan atau sikap seseorang dalam bereaksi pada suatu kondisi. Dari definisi perkembangan dan emosi dapat diartikan bahwa perkembangan emosional merupakan suatu keadaan dimana pikiran dan perasaan anak ditandai dalam bentuk perubahan biologis yang muncul akibat dari perilaku anak tersebut seperti perasaan, nafsu maupun suasana

mental yang tidak terkontrol. Pada perkembangan emosional siswa kelas III sekolah dasar dengan rentang umur 9-10 tahun akan mampu mengelola ekpresi emosi yang dialami nya dalam lingkungan sosial dan dapat memberikan respon balik terhadap ekpresi emosi dari orang lain Ilham (2020).

Dari hasil observasi melalui pengamatan awal yang di lakukan oleh peneliti, di zaman sekarang ini banyak orang tua sudah memberikan Smartphone kepada anak. Hal ini sudah menjadi hal yang biasa bahwa anak-anak memiliki Smartphone yang di gunakan setiap hari sebagai bahan untuk mereka bermain dan menghibur diri. Anak sekolah dasar sekarang bisa dengan mudah mengakses aplikasi yang ada di dalam Smartphone. Anak menggunakan Smartphone untuk kebutuhan media sosial seperti bermain berbagai macam game, menonton video melalui aplikasi seperti Youtube, Tiktok, dan Snack Video. Anak sekarang sudah ketergantungan dengan smartphone, anak menjadi lebih asik sendiri dengan smartphone nya dan lebih bersifat acuh terhadap orang disekitarnya bahkan anak tersebut serung marah marah marah tidak jelas dan menangis jika tidak di berikan smartphone oleh orangtuanya.

Beberapa penelitian yang relevan dengan permasalahan tersebut adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Lestari, (2021) berdasarkan hasil penelitiannya bahwa pada zaman sekarang ini anak cenderung menghabiskan waktunya dengan bermain smartphone daripada berinteraksi dengan teman di lingkungan sekitarnya. Penggunaan Smartphone ini memiliki pengaruh terhadap perkembangan emosi anak, karena pemakaian Smartphone ini menjadikan anak ketergantungan atau kecanduan. Semakin anak sering bermain Smartphone, maka akan berpengaruh terhadap perkembangan emosi anak seperti misalnya anak akan lebih sering meluapkan emosinya, timbul rasa egois dan ingin menang sendiri. Pernyataan lain dari hasil penelitian yang sama di lakukan oleh Saimona, P., Suhaedah, S., & Mulyani (2021) mengemukakan bahwa smartphone memiliki pengaruh terhadap perkembangan karakter emosional siswa sekolah dasar. Contohnya anak menjadi malas beraktivitas untuk dirinya sendiri

seperti mandi, makan, dll dan lebih mengutamakan Smartphone. Emosional anak menjadi tinggi dan mudah marah serta arogan. Tutur bahasa bahkan ucapan yang keluar dari mulut siswa menjadi kurang baik karena faktor video yang di tonton melalui aplikasi yang menayangkan seperti aplikasi Youtube, Tiktok dan aplikasi lainnya. Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Nursafitri (2019) menyatakan bahwa dalam penelitiannya, penggunaan Smartphone ada beberapa anak yang perkembangan sosial emosional nya masih belum berkembang, anak masih bersikap individual, mudah menangis, dan belum mampu mengekspresikan emosi. Namun terdapat juga anak yang berpengaruh positif, anak mau bekerjasama dengan teman dan mau berantusias dengan kegiatan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai bagaimana penggunaan Smartphone terhadap perkembangan karakter emosional. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul: "Analisis Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Karakter Emosional Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dan jenis pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengutamakan kedalaman penghayatan konsep yang dikaji secara empiris dan teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sumber data pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Informan terpilih yaitu orang tua dan siswa kelas III sekolah dasar. Sedangkan Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data

sekunder berasar dari observasi, catatan hasil wawancara, dan dokumentasi penelitian berupa foto-foto serta data pendukung lainnya. Analisis data yang digunakan yakni triangulasi data model Milles Huberman yang disajikan secara interaktif. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drowing/verification Sugiyono (2014). Reduksi data berarti mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting mengenai analisis penggunaan Smartphone terhadap perkembangan karakter emosional siswa kelas III sekolah dasar. Selanjutnya penyajian data berupa peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan analisis penggunaan Smartphone terhadap perkembangan karakter emosional siswa kelas III sekolah dasar. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan atas permasalahan penelitian yaitu mengenai permasalahan bagaimana penggunaan smartphone terhadap perkembangan karakter emosional siswa kelas III sekolah dasar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dampak Penggunaan Smartphone

Smartphone merupakan teknologi canggih yang memiliki fitur dan aplikasi menarik membuat anak merasa senang bermain smartphone. Penggunaan smartphone anak untuk bermain game dan menonton video melalui aplikasi youtube, Tiktok, dan snapchat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak penggunaan smartphone dapat menimbulkan dampak atau pengaruh positif dan negatif bagi siswa kelas III sekolah dasar di Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa informan dalam penelitian yang merasakan dampak positif dan negatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Nafaida, Nurmasyitah, Nursamsu (2020) yang menyatakan bahwa smartphone memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi penggunanya.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dalam penelitian dapat di ketahui bahwa penggunaan smartphone oleh anak dapat menjadikan anak mudah menjalin komunikasi melalui smartphone dengan teman, guru, dan keluarga.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirinnida & W.S Rondli (2021) yang mengemukakan bahwa hampir semua anak sudah memiliki smartphone dan mereka juga sudah familiar dengan aplikasi whatsapp yang kegunaannya untuk berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusna (2017) yang mengemukakan bahwa fungsi dan manfaat smartphone salah satunya yaitu untuk komunikasi, di era globalisasi manusia dapat berkomunikasi dengan mudah, cepat dan praktis melalui smartphone. Hal itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh (Hidayatuladkia, Kanzunnudin, & Ardianti 2021) yang mengemukakan bahwa penggunaan smartphone dapat mempermudah komunikasi karena smartphone merupakan alat yang memiliki teknolgi canggih sehingga semua orang dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dalam penelitian dapat di ketahui bahwa penggunaan smartphone dapat menambah teman melalui akun sosial media sebagai penunjang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh dengan Maola & Lestari (2021) mengemukakan bahwa dengan menggunakan aplikasi yang terdapat di dalam smartphone anak dapat saling bertukar pesan dan berinteraksi dengan teman walau dengan jarak yang jauh.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dalam penelitian dapat di ketahui bahwa penggunaan smartphone membuat anak lebih senang bermain smartphone dibanding bermain dengan teman. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana et al., (2021) yang mengemukakan bahwa penggunaan smartphone pada anak sekolah dasar, anak menjadi malas bergerak atau beraktivitas , karena setiap waktunya digunakan untuk bermain smartphone, anak menjadi lupa waktu seperti makan, tidur, dan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dalam penelitian dapat di ketahui bahwa Penggunaan smartphone oleh anak dapat mempengaruhi perilaku seperti terjadinya gangguan emosional pada anak, anak menjadi sering marah marah tidak jelas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawani & Saidah (2022) yang

mengemukakan bahwa dalam pertumbuhan emosi, anak yang menggunakan smartphone menjadi mudah marah dan suka membangkang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Prasetyo, W.S Rondli, Ermawati (2023) juga mengemukakan bahwa penggunaan smartphone dapat berpengaruh terhadap sikap dan perubahan perilaku. Anak menjadi lebih susah untuk di nasehati dan terkadang berani pada orang yang lebih tua darinya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Saraswati, Setiawan, & Hilyana (2021) bahwa dampak penggunaan mempengaruhi karakter emosional anak seperti anak menjadi lebih mudah marah dan sering berteriak.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dalam penelitian dapat di ketahui bahwa dari banyaknya fitur dan aplikasi menarik yang ada di dalam smartphone menyebabkan anak menjadi kecanduan atau ketergantungan. Hal ini sejalan dengan Kurniawati, (2020) anak yang sering menggunakan smartphone akan mengalami kecanduan pada aplikasi yang ada di dalamnya seperti game, jejaring sosial, internet dan aplikasi lainnya yang sering anak gunakan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, Masfuah, & W.S Rondli (2023) yang mengemukakan bahwa adanya game di dalam smartphone membuat intensitas waktu dalam bermain smartphone menjadi tidak ada batas sehingga membuat ketergantungan.

Perkembangan Karakter Emosional

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Pancur Kecamata Mayong Kabupaten Jepara dapat diketahui bahwa smartphone dapat memberikan pengaruh terhadap karakter emosional anak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa dalam sehari hari anak merasa asik dan senang bermain smartphone untuk mengakses fitur dan aplikasi menarik yang ada di dalamnya, seperti menonton video di youtube, tiktok, dan bermain game membuat anak tidak bisa mengendalikan emosi pada dirinya sendiri. anak sering menangis dan marah marah tidak jelas. misal anak sedang asik dengan smartphone kemudian diajak bicara, anak merespon dengan respon yang tidak baik seperti marah marah dan membentak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Pardede & Watini (2021) mengemukakan bahwa dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan smartphone pada anak yaitu berpengaruh pada perkembangan emosional dimana pada aspek pertumbuhan emosi penggunaan emosi anak menjadi lebih mudah marah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua, menyebutkan bahwa anak dalam sehari hari selalu bermain smartphone misal ketika ibunya sedang banyak pekerjaan yang harus di kerjakan anak tidak bisa mengerti malah merepoti ibunya dan anak mengabaikan ketika di mintai tolong. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dapat disimpulkan bahwa anak tidak memiliki rasa empati terhadap orang sekitar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al., (2023) yang mengemukakan bahwa penggunaan smartphone berdampak terhadap perkembangan emosional anak yaitu hilangnya rasa empati dan kepedulian terhadap orang sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa penggunaan smartphone secara terus menerus menjadikan anak tidak bisa menghargai orang di sekitarnya seperti mudah membantah dan tidak mendengarkan ketika ada yang mengajak berbicara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2022) yang mengemukakan bahwa penggunaan smartphone berdampak terhadap perkembangan karakter emosional anak, anak menjadi sering membantah perintah jika itu menghalangi dirinya untuk bermain smartphone.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua, menyebutkan bahwa penggunaan smartphone membuat anak menjadi malas melakukan kegiatan lain dan paling malas utuk di suruh belajar, kegiatan sehari harinya kebanyakan bermain smartphone. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2022) yang mengemukakan bahwa dalam penggunaan smartphone sering kali anak-anak lebih memilih bermain gadget sehingga menyebabkan anak-anak menjadi malas bergerak dan beraktifitas salah satunya malas untuk belajar. hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2020) mengemukakan bahwa dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan smartphone pada anak yaitu

berpengaruh pada perkembangan emosional anak menjadi lebih asik dalam bermain smartphone, mereka lupa dengan kebutuhannya sendiri dan menjadi malas belajar.

D. Kesimpulan

Penggunaan smartphone oleh anak memberikan dampak positif dan dampak negatif. Beberapa dampak positif yang dirasakan oleh anak dari penggunaan smartphone diantaranya anak dapat menjalin komunikasi melalui smartphone dengan teman, guru, dan keluarga, anak memiliki akun sosial media sebagai penunjang untuk menambah teman. Adapun dampak negatif dari penggunaan smartphone yang dirasakan oleh anak diantaranya jam tidur anak menjadi terganggu, dapat mengganggu perkembangan anak, dapat mempengaruhi perilaku anak seperti anak mengalami gangguan emosional dan anak menjadi malas melakukan aktivitas sehari hari, banyak fitur dan aplikasi menarik pada gadget yang menyebabkan anak menjadi ketergantungan. smartphone memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter emosional anak. Penggunaan smartphone memberikan dampak terhadap karakter emosional seperti mudah menangis dan suka marah marah tidak jelas, tidak memiliki rasa empati terhadap orang lain, tidak bisa menghargai orang lain, dan menjadi pemalas.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriyani, N., Masfuah, S., & Rondli, W.S. (2023). *Analisis Perilaku Siswa Kelas 5 SD N 4 Getassrabi Terhadap Game Online*.

Hidayat, A. (2022). *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Web Jurnal : 4*, 317–334.

Hidayatuladkia, S. T., Kanzunnudin, M., & Ardianti, S. D. (2021). *Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia 11 Tahun*. *5*(3), 363–372.

Ilham, I. (2020). Perkembangan Emosi Dan Sosial Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, *4*(2), 162–180. https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v4i2.562

Khoirinnida, Y., & Rondli W. S (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tematik di Era Pandemi Covid-19. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, *21*(3), 326–335. https://doi.org/10.30651/didaktis.v21i3.8696

Khoirun Nikmah, Rondli W.S (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di

Sekolah Dasar. *Sains dan Teknologi*, *9*(3), 2022–2687.

Kurniawati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 78–84. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.78

Marsari, H., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Perkembangan Emosi Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 1816–1822. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1182

Nursafitri, L. (2019). Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Smart Kids Waydadi Sukarame Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1–87.

Oktaviana, A., Islam, P., Usia, A., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2021). *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini Perspektif Hadis*. *4*(2), 145–153.

Pardede, R., & Watini, S. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di TK Adifa Karang Mulya Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(2), 4728–4735. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1633

Prasetyo, A., Rondli, W. S., & Ermawati, D. (2023). Dampak Permainan Game Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(1), 333–340. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4733

Puji Asmaul Chusna. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, *vol 17*(no 2), 318.

Putri Sofiatul Maola, T. L. (2021). *Universitas muhammadiyah enrekang*. *3*, 219–225.

Safitri, T. D., K, D. A., & Farhan, M. R. (2023). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman Studi Kasus Dampak Pengaruh Gadget Terhadap Komunikasi Dalam Keluarga*. *9*, 41–50. https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i1.11207

Saimona, P., Suhaedah, S., & Mulyani, S. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/issue/view/25*, *2*(1), 1597–1605. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3226

Santoso, F. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). *Dampak penggunaan gawai terhadap pembelajaran siswa sd*. *2*(1), 49–54.

Saraswati, S. W. E., Setiawan, D., & Hilyana, F. S. (2021). Dampak Penggunaan Smartphone pada Perilaku Anak Di Desa Muktiharjo Kabupaten Pati. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(2), 96–102. https://doi.org/10.24176/wasis.v2i2.6432

Setiawani, D., & Saidah, S. (2022). Dampak Penggunaan Gadget

Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Kelas V SD 77 Rejang Lebong. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(2), 851–864.

Sulastri, S. H. S. R. (2022). *HUBUNGAN JENIS APLIKASI GADGET TERHADAP THE RELATION AMONG GADGET APPLICATION TOWARD PRE SCHOOL DEVELOPMENT IN WELERI DISTRICT*. *4*(2), 118–132.

Wulandari, D., & Lestari, T. (2021). Pengaruh gadget terhadap perkembangan emosi anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 1689–1695. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1162?articlesBySameAuthorPage=2